

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan pemasaran dan produksi dirasakan semakin ketat, terutama menjelang era pasar bebas. Untuk menghadapi hal tersebut perusahaan perlu meningkatkan efisiensinya dengan meningkatkan pengelolaan baik dalam pengelolaan pembelian bahan baku maupun untuk proses produksinya. Banyak perusahaan mengalami kerugian dalam pengelolaan persediaan karena membutuhkan biaya persediaan yang tinggi.

Persediaan dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk menunjang proses produksinya agar dapat berjalan dengan lancar. Sebab dengan kekurangan salah satu saja dari bahan baku yang dibutuhkan dapat menyebabkan proses produksinya menjadi terhenti. Hal ini akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena kehilangan penjualan dan akan menyebabkan turunnya produktivitas perusahaan.

Masalah yang sering dihadapi dalam persediaan adalah cukup besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan bahan baku dan produk. Hal ini disebabkan besarnya kuantitas barang yang disimpan oleh perusahaan. Selain besarnya biaya yang dibutuhkan, dapat juga disebabkan oleh bahan yang disimpan menjadi rusak atau hilang, sehingga menimbulkan tambahan biaya selain biaya simpan yang besar tersebut.

Oleh karena itu untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dicoba diterapkan suatu sistem perencanaan dan penjadwalan kebutuhan material untuk produksi. Dalam perencanaan dan pengelolaan ini akan dapat ditentukan kapan dan berapa banyak barang harus dipesan untuk masing-masing komponen suatu produk yang akan diproduksi. Sistem ini lebih dikenal dengan *Material Requirement Planning (MRP)*.

MRP dapat mengatasi masalah yang timbul dalam persediaan seperti mengurangi barang yang disimpan sehingga secara otomatis akan mengurangi biaya simpan, mengurangi jumlah persediaan dan mengurangi frekuensi

Kerusakan barang yang disimpan oleh perusahaan. Sehingga pada akhirnya nanti secara berkesinambungan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dan juga meningkatkan keuntungan.

1.2. Perumusan Masalah

Persediaan dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan proses produksi perusahaan. Akan tetapi pengelolaan persediaan yang kurang baik dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian ini ditimbulkan oleh biaya persediaan yang besar dan kerusakan barang yang disimpan. Oleh karena itu diterapkan suatu sistem Perencanaan Kebutuhan Material (PKM).

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati material untuk memproduksi genteng dan batako, yaitu : semen, pasir, tepung mill dan batu puruh. Selain itu diasumsikan bahwa dalam pengeringan cuacanya normal dan harga material tidak dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi (harga material konstan) baik untuk pengangkutan maupun untuk pembelian.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat perbandingan biaya persediaan dengan perencanaan kebutuhan material dan tanpa perencanaan kebutuhan material.
2. Meminimumkan biaya persediaan material dengan meminimumkan material yang harus disimpan.
3. Meningkatkan keuntungan perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat teori yang berkenaan dengan teori yang dipakai di dalam metodologi pemecahan masalah. Sehingga dapat mempermudah dalam menganalisa pembahasan. Dalam bab ini diuraikan juga teknik atau metoda yang digunakan dalam pemecahan masalah.

Bab III. Metodologi Pemecahan Masalah

Bab ini memuat secara garis besar langkah-langkah pemecahan masalah yang diterapkan dalam penelitian serta rumus-rumus yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

Bab IV. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini memuat data-data yang akan digunakan dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang dilakukan.

Bab V. Analisis Data

Bab ini memuat analisis dari pemecahan masalah tersebut, dimana disini akan dilihat perbandingan antara biaya persediaan dengan adanya perencanaan dan tanpa perencanaan bahan baku.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dari analisis data serta saran yang diberikan kepada perusahaan.